

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KESIAPAN
MENJADI GURU PROFESIONAL MAHASISWA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH ANGKATAN
2016 UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
TUTIK MARZUKOH
NPM. 2160101063**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2020**

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KESIAPAN
MENJADI GURU PROFESIONAL MAHASISWA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH ANGKATAN
2016 UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

**★ Tutik Marzukoh ★ ★
NPM. 21601013063**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2020**

Abstrak

Marzukoh, Tutik. 2020. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2016 Universitas Islam Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (I): Ika ratih Sulistiani, M.Pd. Pembimbing (II): Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci : Minat belajar, Kesiapan Menjadi Guru Profesional

Seorang guru ketika akan mengajar harus memiliki kesiapan dalam mengajar yang baik. Kesiapan sangatlah penting dalam melaksanakan segala sesuatu kegiatan termasuk juga mengajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Slameto (2010:54) dalam praptiana (2017:18), menyebutkan beberapa faktor kesiapan tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan bakat, sedangkan faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Minat belajar mahasiswa yang baik maka akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari bidangnya, sehingga tidak menutup kemungkinan kompetensi-kompetensi seorang guru akan ia kuasai. Sebaliknya jika minat belajar mahasiswa tersebut rendah maka ia kurang bersungguh-sungguh dalam mempelajari bidangnya, sehingga tidak menutup kemungkinan kurang menguasai kompetensi-kompetensi seorang guru.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui minat belajar mahasiswa 2) untuk mengetahui kesiapan menjadi guru Mahasiswa 3) untuk mengetahui pengaruh minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan angket. Data dianalisis dengan perhitungan statistik dengan bantuan program computer SPSS 16 *for windows*, mendeskripsikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Tingkat minat belajar mahasiswa PGMI angkatan 2016 Universitas Islam Malang dibagi berdasarkan 5 kategori yaitu sangat kurang dengan presentase sebesar 5%, kategori kurang dengan presentase sebesar 25%, kategori sedang dengan presentase sebesar 50%, kategori baik dengan presentase sebesar 15% dan kategori sangat baik dengan presentase sebesar 5%. Dan dapat disimpulkan bahwa rata rata minat belajar mahasiswa PGMI angkatan 2016 Universitas Islam Malang adalah kategori sedang dengan besar presentase 50%. (2) Tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PGMI angkatan 2016 Universitas Islam Malang dibagi berdasarkan 5 kategori yaitu sangat kurang dengan presentase sebesar 5%, kategori kurang dengan presentase sebesar 20%, kategori sedang dengan presentase sebesar 10%, kategori baik dengan presentase sebesar 30% dan kategori sangat baik dengan presentase sebesar 35%. Dan dapat disimpulkan bahwa rata rata kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PGMI angkatan 2016 Universitas Islam Malang adalah kategori sangat baik dengan besar

presentase 35%. (3) Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa h_0 diterima dan h_1 ditolak yaitu terdapat pengaruh minat belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Malang dengan presentase sebesar 28%.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Maka dari itu peran pendidikan sangat penting bagi pertumbuhan pembangunan nasional baik segi sosial ekonomi budaya dan politik. Oleh karena itu kualitas pendidikan juga harus selalu ditingkatkan demi masa depan Negara yang lebih baik dan terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, berkarakter, kreatif, inovatif dan mampu bersaing dengan Negara lainnya.

Selain sistem pendidikan nasional yang sedang dalam keadaan perbaikan dari waktu ke waktu. Cara lain untuk meningkatkan mutu pendidikan tentunya dengan menyiapkan SDM atau guru yang profesional. Kualitas guru yang profesional tidak kalah penting, bahkan sangat penting untuk diperhatikan sebagai investasi pendidikan jangka panjang. Karena guru adalah ujung tombak pendidikan. Guru yang mampu mengolah pembelajaran sedemikian rupa sangat dibutuhkan untuk melejitkan kompetensi siswa. Tentunya dengan menggunakan model, media, strategi maupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh

terhadap profesinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2002 : 39) “Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan untuk itu.”

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Pertama, kompetensi pedagogik meliputi penguasaan karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu, menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kedua, kompetensi kepribadian meliputi bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat,

menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, menjunjung tinggi kode etik profesi guru

Ketiga, kompetensi social meliputi bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat, beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya, berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Keempat, kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran / bidang pengembangan yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Seorang guru ketika akan mengajar maka harus memiliki kesiapan dalam mengajar yang baik. Kesiapan sangatlah penting dalam melaksanakan segala sesuatu kegiatan termasuk juga mengajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Slameto (2010:54) dalam praptiana (2017:18), menyebutkan beberapa faktor kesiapan tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang meliputi kesehatan, intelegensi,

minat dan bakat, sedangkan faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Agar mahasiswa calon guru siap menjadi guru yang profesional, maka seorang guru harus memenuhi kompetensi kompetensi guru yang telah di atur oleh menteri pendidikan nasional republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi guru, bahwa ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Agar dapat menguasai kompetensi kompetensi seorang guru maka mahasiswa calon guru harus bersungguh sungguh dalam mempelajari ilmu kependidikan yang terkait dengan kompetensi kompetensi seorang guru. Akan tetapi tidak semua mahasiswa calon guru bisa bersungguh-sungguh dalam mempelajari bidangnya. Karena hal tersebut dipengaruhi oleh minat belajar mahasiswa. Tidak semua mahasiswa mempunyai minat belajar yang tinggi karena disebabkan beberapa faktor yang berbeda-beda setiap individu. Beberapa faktor yang mungkin terjadi kepada mahasiswa calon guru yaitu : tidak benar-benar berniat ingin menjadi guru (niat awal yang penting kuliah), karena keinginan orang lain (orang tua, dsb), karena keterpaksaan, atau pudarnya minat menjadi guru ditengah perkuliahan yang menyebabkan minat belajar mahasiswa menjadi turun, dll. Minat belajar mahasiswa yang baik maka akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari bidangnya, sehingga tidak menutup kemungkinan kompetensi-kompetensi seorang guru akan ia kuasai. Sebaliknya jika minat belajar mahasiswa tersebut rendah maka ia kurang bersungguh-sungguh dalam mempelajari bidangnya,

sehingga tidak menutup kemungkinan kurang menguasai kompetensi-kompetensi seorang guru.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis kepada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Univeristas Islam Malang menyatakan bahwa minat belajar mahasiswa berbeda beda. Ada yang mempunyai minat belajar yang baik dan ada yang mempunyai minat belajar yang kurang. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang baik terlihat antusias dan bersemangat di bangku perkuliahan, selalu hadir dalam perkuliahan kecuali jika berhalangan, selalu mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, percaya diri ketika bertanya materi yang belum ia fahami. Berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang kurang. Ia terlihat seperti tidak bergairah dan tidak bersemangat di bangku perkuliahan. Mahasiswa dengan minat belajar yang kurang pasti ada absen dalam setiap semesternya atau menitip absen kepada mahasiswa lainnya, ketika masuk kuliah sering telat, tidak mempersiapkan presentasinya dengan baik, ketika mendapatkan tugas kelompok ia sering tidak ikut mengerjakan dan ketika mendapatkan tugas ia merasa malas sehingga mengerjakannya dengan asal-asalan.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengkaji minat belajar mahasiswa dalam mempersiapkan menjadi guru profesional, yang mana penelitian ini akan dilakukan terhadap mahasiswa PGMI angkatan 2016 Universitas Islam Malang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Malang ?
2. Bagaimana kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Malang ?
3. Bagaimana pengaruh minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui minat belajar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Malang
2. Mengetahui kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Malang
3. Mengetahui pengaruh minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Malang

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Terdapat pengaruh minat belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Malang

2. H_1 : Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Malang

Dari hipotesis yang telah dipaparkan di atas, peneliti memilih hipotesis Alternatif H_0 sebagai hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian yaitu yang berbunyi “terdapat pengaruh minat belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Malang”.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis dan teoritis.

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah minat belajar dan kesiapan menjadi guru.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk lebih memaksimalkan potensi

mahasiswa sehingga dapat mencetak output yang kompeten dan berkualitas.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat belajar agar setelah lulus dari perguruan tinggi siap menjadi guru yang profesional.

c. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan bagi penulis.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Minat belajar dalam penelitian ini adalah minat belajar terhadap bidang bidang keilmuan yang berkaitan dengan keprofesian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Indikator minat belajar terdiri dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.
2. Pada penelitian ini yang akan diteliti yaitu tentang kesiapan menjadi guru profesional. Adapun indikator kesiapan menjadi guru profesional adalah menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
3. Mahasiswa yang menjadi subyek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016.
4. Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Islam Malang.

G. Definisi Operasional

Beberapa konsep yang perlu peneliti berikan definisi operasional yaitu:

1. Minat belajar

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu Terdapat tiga karakteristik minat, diantaranya : (1) Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek, (2) Minat ini merupakan sesuatu yang menyenangkan dan juga timbul dari suatu objek, (3) Minat ini mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan juga kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan (Anonim, 2020). Sedangkan belajar menurut (Bell-Gredler 1986:1 dalam Winataputra) adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

2. Kesiapan menjadi guru

Noorhayati (2015:39) menyimpulkan, Mahasiswa yang dapat dinyatakan memiliki kesiapan menjadi guru adalah mahasiswa yang memiliki kematangan untuk menjalankan peran sebagai guru. Pada penelitian ini kesiapan menjadi guru diukur dengan penguasaan kompetensi-kompetensi guru. Kompetensi tersebut antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penghitungan angket minat belajar Mahasiswa PGMI angkatan 2016 Universitas Islam Malang rata rata termasuk dalam tingkat kategori sedang dengan presentase sebesar 50% dari keseluruhan mahasiswa (N=20) dan nilai interval antara skor 43-47.
2. Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PGMI angkatan 2016 Universitas Islam Malang rata-rata termasuk dalam tingkat kategori sangat baik dengan presentase sebesar 35% dari keseluruhan mahasiswa (N=20) dan nilai interval antara skor 56-59.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan model summary menggunakan program komputer SPSS 16 *for windows* nilai korelasi /hubungan (R) yaitu sebesar 0,530. Dan diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,280, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Minat) terhadap variabel terikat (Kesiapan) adalah sebesar 28%. Berdasarkan hasil tersebut maka menunjukkan bahwa h_0 diterima dan h_1 ditolak yaitu terdapat pengaruh minat belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 Universitas Islam Malang dengan presentase sebesar 28%.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti bermaksud mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Kepada dosen

Dosen diharapkan menumbuhkan kesadaran mahasiswa atas minat belajarnya selama ini. Pastinya masih ada mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang kurang. Maka dari itu dosen diharapkan memiliki inisiatif untuk menemukan cara bagaimana membangkitkan minat belajar mahasiswa dengan memberikan motivasi-motivasi atau contohnya dengan cara mengadakan seminar motivasi yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. Karena mengingat dari hasil penelitian ini yang menunjukkan pengaruh minat belajar cukup signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional dengan besar presentase 28% dari sekian banyak faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru. Hal ini dilakukan tentunya demi mencetak guru dengan kualitas profesional dan meningkatkan kualitas pendidikan kampus Universitas Islam Malang, khususnya Fakultas Agama Islam terlebih Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

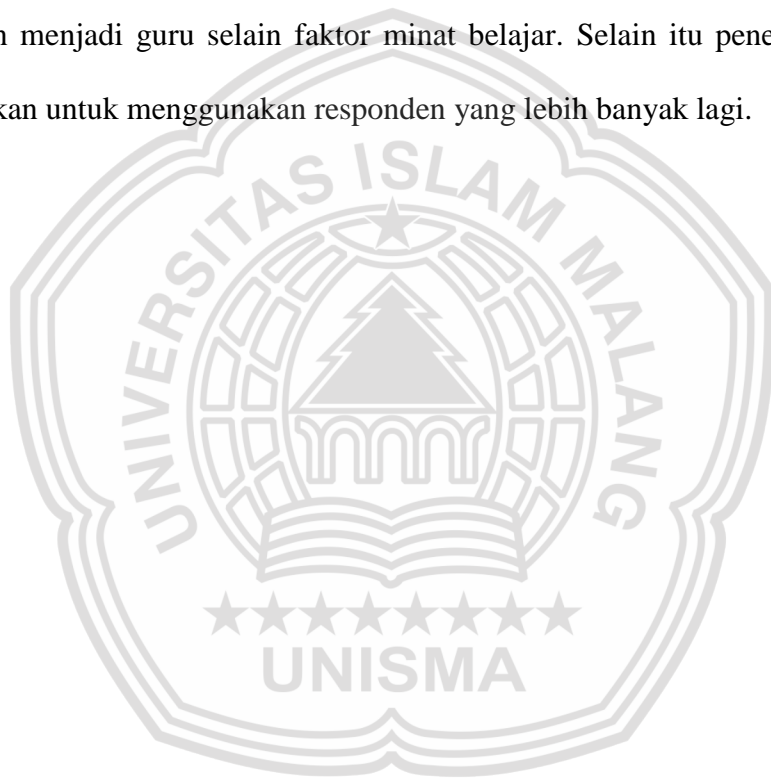
2. Kepada mahasiswa

Menumbuhkan kesadaran, melihat dan mengenal kepada diri sendiri terkait dengan minat belajarnya selama duduk dibangku perkuliahan. Diharapkan mahasiswa mengetahui faktor-faktor yang ada dalam diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar mahasiswa. Diharapkan mahasiswa menguatkan niat belajarnya agar dapat menunjang minat

belajarnya. Sehingga ketika mahasiswa lulus mahasiswa siap menjadi guru profesional yang siap mencetak generasi-generasi emas.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan celah dan mampu mengembangkan apa yang telah ditemukannya. Dan diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru profesional. Karena masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru selain faktor minat belajar. Selain itu peneliti juga diharapkan untuk menggunakan responden yang lebih banyak lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Putri Istakhulilah Nur. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Alam Luqman Al-Hakim Batu*. Malang : FAI Unisma.
- Anonym. (2020). *Pengertian Minat, Karakteristik dan Contohnya Menurut Para Ahli*. Pendidikan.Co.ID. <https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/>
- Ardyani, A. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang*. *Economic Education Analysis Journal*, 3 (2), 232 – 240
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI. (2006). *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Depag RI V
- Hadi, A dkk. (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jiwong, Yuliani. (2013). *Studi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Teknik Sipil Atma Jaya Yogyakarta Untuk Memasuki Dunia Kerja di Bidang Konstruksi*. FT Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (2005). Jakarta: Balai pustaka.
- Na'im, Fitria A. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al Ma'arif 01 Singosari*. Malang : FAI Unisma.
- Noorhayati, Bkti. (2015). *Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Softskill terhadap Kesiapan Menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012 FE UNY*. FE UNY.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. (2007). Jakarta: Depdiknas.
- Praptiana, Y. (2017). *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : FE UNY.

- Riduwan. (2008). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. (2010). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syarifah, Azimatus. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional (Studi Terhadap Mahasiswa PGMI Angkatan 2012 FITK UIN Walisongo Semarang*. FITK UINWS.
- Wagiran. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Winataputra, US, dkk. (2014). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka 1 (371.3)
- Yulianto, Aditya & Khafid, Muhammad. (2016). *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat menjadi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi guru Yang Profesional*. *Economic Education Analysis Journal*, 5 (1), 100 – 114

